



**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGELOLAAN  
PENCUCIAN MOBIL PADA AUTO BEAUTY SEMARANG**

**JURNAL**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Studi Sistem Informasi S-1  
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro**

**Diajukan oleh:**

**Nama : YURISCO ELVO VERDIANO**

**Nim : A12.2009.03740**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
SEMARANG**

**2015**

# **SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGELOLAAN PENCUCIAN MOBIL PADA AUTO BEAUTY SEMARANG**

Oleh :  
Yurisco Elvo Verdiano

## ***Abstract***

*A car wash Auto Beauty is a car wash that has a vision to be the best car wash in the city of Semarang. All kinds of car wash can be served in a car wash Auto Beauty with satisfactory results and customer car wash growing so needed professionalism in terms of customer service. This encourages the workshop to perform a wide range of strategies to attract customers not only in terms of services, but also its services in terms of administrative services as both a single system that can not be separated on the side of a car wash Auto Beauty for implementing administrative systems management car washes able to process data quickly, accurately and automatically (computerized) capable of storing and displaying data related transactions with the administration system.*

*The method used in this thesis is the waterfall method includes the step of requirements analysis, system analysis phase, design phase soft trap, the stage of implementation, testing, and maintenance phases. By using UML modeling. From the results it can be seen that during this administration in a car wash Auto Beauty still using manual systems. This gives rise to the processing of data into information that is required by the administration did not go well. Therefore, the authors make the Administration Information Management System Car Wash Auto Beauty, which is expected to process data quickly, accurately and automatically (computerized) capable of storing and displaying data related transactions with the administrative system so that information produced more quickly, accurately and can be managed properly.*

**Keywords:** *Administration Information Management System Car Wash Auto Beauty Semarang*

## **A. Latar Belakang Masalah**

Tempat pencucian mobil Auto Beauty merupakan tempat cuci mobil

yang mempunyai visi untuk menjadi tempat cuci mobil yang terbaik di kota Semarang. Segala macam jenis cuci

mobil dapat dilayani di tempat cuci mobil Auto Beauty ini dengan hasil yang memuaskan dan pelanggan cuci mobil yang semakin bertambah sehingga dibutuhkan profesionalisme dalam segi pelayanan pelanggannya. Hal ini mendorong pihak bengkel untuk melakukan berbagai macam strategi guna menarik pelanggan tidak hanya segi pelayanan jasanya saja tapi juga dari segi pelayanan administrasinya karena keduanya merupakan satu sistem yang tidak dapat dipisahkan.

Pengelolaan administrasi di tempat pencucian mobil Auto Beauty masih menggunakan sistem manual, terlihat dari pendataan pelanggan dan nota transaksinya masih dicatat pada lembaran kertas (*form*) menggunakan tulisan tangan dan disimpan pada map (*snell helder*). Hal ini menimbulkan pemrosesan data menjadi informasi yang diperlukan oleh bagian administrasi tidak berjalan dengan baik.

Masalah-masalah tersebut di atas disebabkan sistem administrasi pengelolaan pencucian mobil belum tertata dengan baik, kalau hal ini masih diterapkan maka tidak relevan dengan tuntutan visi yang ingin dicapai yaitu menjadi tempat cuci mobil terbaik di Semarang, sehingga mengharuskan pihak tempat cuci mobil Auto Beauty untuk menerapkan sistem administrasi pengelolaan pencucian mobil yang mampu memproses data secara cepat, akurat dan secara otomatis (komputerisasi) mampu menyimpan

serta menampilkan data transaksi yang berkaitan dengan sistem administrasi sehingga informasi yang dihasilkan lebih cepat, akurat dan dapat terkelola dengan baik.

Tempat pencucian mobil Auto Beauty Semarang setiap harinya melayani kurang lebih 25 Mobil baik yang melakukan pencucian maupun yang masuk ke Salon Mobil, hal dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Data Pelayanan Pencucian Mobil**  
**“Auto Beauty” Semarang**  
**Bulan : Agustus 2014**

No.	Hari/ Tanggal	Jenis Pelayanan		Jumlah
		Cuci Mobil	Salon Mobil	
1	Jum'at/ 01 Agustus' 04	15	11	26
2	Sabtu/ 02 Agustus' 04	17	13	30
3	Minggu/ 03 Agustus' 04	17	12	29
4	Senin/ 04 Agustus' 04	12	11	23
5	Selasa/ 05 Agustus' 04	13	11	24
6	Rabu/ 06 Agustus' 04	11	10	21
7	Kamis/ 07 Agustus' 04	13	12	25
8	Jum'at/ 08 Agustus' 04	16	11	27
9	Sabtu/ 09 Agustus' 04	15	12	27
10	Minggu/ 10 Agustus' 04	15	13	28
11	Senin/ 11 Agustus' 04	11	12	23
12	Selasa/ 12 Agustus' 04	13	11	24
13	Rabu/ 13 Agustus' 04	13	12	25
14	Kamis/ 14 Agustus' 04	15	12	27
15	Jum'at/ 15 Agustus' 04	15	9	24
16	Sabtu/ 16 Agustus' 04	15	11	26
17	Minggu/ 17 Agustus' 04	14	13	27
18	Senin/ 18 Agustus' 04	14	8	22
19	Selasa/ 19 Agustus' 04	12	10	22
20	Rabu/ 20 Agustus' 04	15	11	26
21	Kamis/ 21 Agustus' 04	16	8	24
22	Jum'at/ 22 Agustus' 04	16	10	26
23	Sabtu/ 23 Agustus' 04	18	9	27
24	Minggu/ 24 Agustus' 04	16	8	24
25	Senin/ 25 Agustus' 04	13	10	23
26	Selasa/ 26 Agustus' 04	17	6	23
27	Rabu/ 27 Agustus' 04	17	5	22
28	Kamis/ 28 Agustus' 04	18	6	24
29	Jum'at/ 29 Agustus' 04	17	5	22
30	Sabtu/ 30 Agustus' 04	15	10	25
31	Minggu/ 31 Agustus' 04	16	10	26

Sumber : Data pencucian mobil Auto Beauty Semarang 2014

Dengan melihat banyaknya pelayanan yang diberikan setiap harinya oleh Auto Beauty Semarang maka sistem administrasi pengelolaan administrasi yang digunakan sekarang sudah tidak sesuai lagi.

Melihat kondisi tersebut di atas perlu adanya perancangan sistem informasi administrasi pengelolaan pencucian mobil yang terkomputerisasi. Hal ini untuk meningkatkan keunggulan kompetitif tempat pencucian mobil Auto Beauty dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan tidak hanya dari segi pelayanan jasa namun juga dari segi pelayanan administrasi agar pelanggan semakin puas terhadap pelayanan yang diberikan tempat cuci mobil Auto Beauty.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berusaha menjawab permasalahan “Bagaimana merancang sistem informasi administrasi pengelolaan pencucian mobil pada Auto Beauty Semarang”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah terciptanya aplikasi sistem informasi administrasi pengelolaan pencucian mobil untuk memudahkan kegiatan operasional sehingga transaksi dapat dilakukan

secara lebih cepat, akurat dan transparan serta memudahkan operator dalam melakukan transaksi dengan menerapkan perangkat lunak (*software*) program aplikasi sistem informasi administrasi pengelolaan pencucian mobil.

## **D. Manfaat Tugas Akhir**

### **1. Bagi Penulis**

Dapat menerapkan dan membandingkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar di Universitas Dian Nuswantoro Semarang dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang teknologi komputer.

### **2. Bagi Cuci Mobil Auto Beauty**

Hasil Tugas Akhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa diharapkan dapat membantu instansi yang bersangkutan dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan administrasi pencucian mobil.

### **3. Bagi Akademik**

Hasil kerja praktek ini diharapkan berguna bagi Universitas Dian Nuswantoro sebagai bahan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kerangka acuan dalam memahami persoalan yang sama. Dan juga sebagai sarana untuk mengukur sejauh mana

pemahaman dan penguasaan materi kuliah yang diberikan.

#### 4. Bagi Masyarakat

Merupakan masukan yang berguna untuk menambah wawasan pengetahuan tentang ilmu komputer yang sedang diteliti.

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai referensi penelitidalam penyusunan Tugas Akhir dan tindak lanjut dalam pembuatan program yang akan dilaksanakan. Di bawah ini peneliti akan memberikan hasil penelitian yang relevan yang peneliti ambil sebagai acuan:

No	Nama Peneliti	Judul	Jenis
1	Danti Maya Rahayu (2011)	Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Sekolah	Sistem Administrasi Sekolah
2	Afghoni (2009)	Perancangan Sistem Informasi Administrasi di Bengkel Sarwono Motor (SPM-SAR SPEED) Solo	Sistem Informasi Administrasi Bengkel
3	Ardiansyah Tegar Afriadhita (2014)	Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Depo Waroeng Ban	Sistem Informasi Penjualan Berbasis WEB

#### E. Metode Penelitian

Menurut Singarimbun dan Dalam perancangan aplikasi pada tugas akhir ini penulis menggunakan metode Waterfall. Metode Waterfall adalah metode yang menyarankan sebuah pendekatan yang sistematis dan sekuensial melalui tahapan-tahapan

yang ada pada SDLC untuk membangun sebuah perangkat lunak.

#### Sumber Data .

##### 1. Data Primer

Adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber pelaku atau hanya objeknya dalam hal ini adalah pengelola administrasi pencucian mobil, misalnya melalui interview menanyakan bagaimana administrasi pengelolaan pencucian mobil yang selama ini dilakukan oleh Auto Beauty. Data ini dapat dikatakan data-dataproses bisnis dan data-data pendukung yang terdapat pada obyek studi kasus, dalam penyusunan laporan yang akan dibuat.

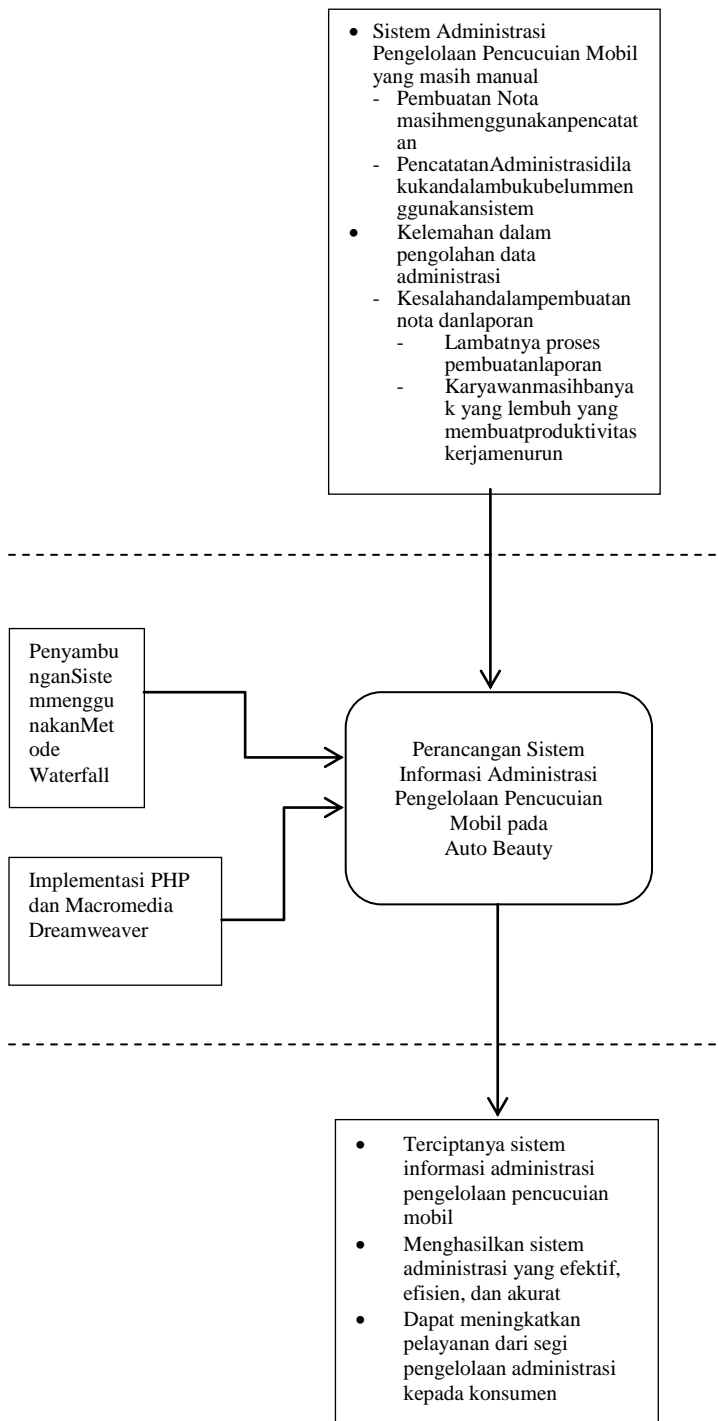
##### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari data penulis dalam bentuk yang sudah jadi yang bersifat informasi dan kutipan, baik dari internet maupun literatur, pustaka, jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dibuat.

#### Metode Pengumpulan Data

- Pengamatan (*Observation*)
- Wawancara (*Interview*)
- Studi Pustaka

## Kerangka Pemikiran Teoritis



## F. Analisis Permasalahan

Permasalahan dalam Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Pencucian Mobil pada Auto Beauty Semarang berbasis desktop, untuk memudahkan karyawan dalam mengolah data baik data karyawan, data pelanggan, data pekerjaan, maupun data transaksi. Dengan sistem administrasi tersebut, perusahaan akan dimudahkan dalam memantau proses administrasi harian, bulanan maupun tahunan.

Berdasarkan analisis sistem yang dilakukan oleh penulis, Auto Beauty Semarang masih memiliki kendala – kendala dalam melakukan proses administrasi yaitu :

1. Sistem administrasi masih bersifat manual, yang akan mempersulit dalam hal laporan administrasi setiap harinya.
2. Dengan menggunakan sistem administrasi manual, akan memakan waktu yang lama apabila proses administrasi baik saat transaksi dengan pelanggan, maupun memantau laporan administrasi harian, bulanan dan tahunan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka muncul suatu pemecahan permasalahan, yaitu membuat sebuah sistem yang digunakan untuk transaksi, laporan dan administrasi.

**Tabel 2. Langkah – langkah penggunaan pada administrator**

Nama Use Case	Use Case Administrator	
Aktor Utama	Admin	
Deskripsi	Use case tersebut mendiskripsikan kemampuan user administrator dalam mengakses sistem aplikasi administrasi.	
Kondisi Awal	User Admin mengisikan nama user dan password supaya aplikasi dapat diakses sesuai hak akses administrator.	
Langkah – langkah admin dalam penggunaan aplikasi administrasi	Aksi Aktor (Admin)	Respon Sistem
	1. Admin melakukan login dengan mengisikan nama user dan password.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem akan melakukan proses validasi data dari inputan nama user dan password dengan data yang ada pada database.</li> <li>- Jika nama user dan password admin sesuai dengan data yang ada pada database, maka semua menu pada aplikasi akan aktif.</li> <li>- Jika proses validasi gagal, maka akan muncul <i>popup</i> untuk meneliti dan mengulang input nama user dan password.</li> </ul>
	2. Jika Admin masuk pada Menu Data Karyawan	Sistem aplikasi akan menampilkan form Data Karyawan, yang terdiri dari Input , Hapus dan Ubah data. Selain itu dilengkapi dengan pencarian data.
	3. Jika Admin masuk pada Menu Data Pelanggan	Sistem aplikasi akan menampilkan form Data Pelanggan, yang terdiri dari Input , Hapus dan Ubah data. Selain itu dilengkapi dengan pencarian data.
	4. Jika Admin masuk pada Menu Data Pengerjaan	Sistem aplikasi akan menampilkan form Data Pengerjaan, yang terdiri dari Input, Hapus dan Ubah data. Selain itu dilengkapi dengan pencarian data.
	5. Jika Admin masuk pada Menu Transaksi	Sistem aplikasi akan menampilkan form Transaksi, yang terdiri dari Input Pelanggan sesuai ID Pelanggan, Jadi hanya input ID Pelanggan, maka data – data pelanggan akan muncul, kemudian terdapat juga tanggal transaksi dan nomor faktur yang otomatis terbuat.
	6. Jika Admin masuk pada Menu laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem aplikasi akan menampilkan form Laporan, yang terdiri dari beberapa combo box dan tombol untuk memilih laporan.</li> <li>- Jika memilih combo box nomor faktur, maka laporannya akan muncul berdasarkan nomor faktur.</li> <li>- Jika memilih combo box tanggal harian, maka laporannya akan muncul berdasarkan transaksi harian.</li> <li>- Jika memilih combo box bulan dan tahun, maka laporannya akan muncul berdasarkan laporan bulanan pada tahun yang dipilih.</li> <li>- Jika memilih combo box tahun, maka laporannya akan muncul berdasarkan laporan tahunan.</li> </ul>
	7. Jika admin menekan tombol close	Sistem akan muncul <i>popup</i> untuk mengakhiri sistem aplikasi.

**Tabel 3 Langkah – langkah penggunaan pada client**

Nama Use Case	Use Case User Client	
Aktor Utama	User / Client	
Deskripsi	Use case tersebut mendiskripsikan kemampuan user client dalam mengakses sistem aplikasi administrasi.	
Kondisi Awal	User Client mengisikan nama user dan password supaya aplikasi dapat diakses sesuai hak akses client.	
Langkah – langkah client dalam penggunaan aplikasi administrasi	Aksi Aktor (Client)	Respon Sistem
	1. User Client melakukan login dengan mengisikan nama user dan password.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem akan melakukan proses validasi data dari inputan nama user dan password dengan data yang ada pada database.</li> <li>- Jika nama user dan password client sesuai dengan data yang ada pada database, maka menu – menu yang dapat diakses oleh client akan aktif.</li> <li>- Jika proses validasi gagal, maka akan muncul <i>popup</i> untuk meneliti dan mengulang input nama user dan password.</li> </ul>
	2. Jika Client masuk pada Menu Data Pelanggan	Sistem aplikasi akan menampilkan form Data Pelanggan, yang terdiri dari Input , Hapus dan Ubah data. Selain itu dilengkapi dengan pencarian data.
	3. Jika Client masuk pada Menu Data Pengerjaan	Sistem aplikasi akan menampilkan form Data Pengerjaan, yang terdiri dari Input , Hapus dan Ubah data. Selain itu dilengkapi dengan pencarian data.
	4. Jika Client masuk pada Menu Transaksi	Sistem aplikasi akan menampilkan form Transaksi, yang terdiri dari Input Pelanggan sesuai ID Pelanggan, Jadi hanya input ID Pelanggan, maka data – data pelanggan akan muncul, kemudian terdapat juga tanggal transaksi dan nomor faktur yang otomatis terbuat.
	5. Jika Client masuk pada Menu laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem aplikasi akan menampilkan form Laporan, yang terdiri dari beberapa combo box dan tombol untuk memilih laporan.</li> <li>- Jika memilih combo box nomor faktur, maka laporannya akan muncul berdasarkan nomor faktur.</li> <li>- Jika memilih combo box tanggal harian, maka laporannya akan muncul berdasarkan transaksi harian.</li> <li>- Jika memilih combo box bulan dan tahun, maka laporannya akan muncul berdasarkan laporan bulanan pada tahun yang dipilih.</li> <li>- Jika memilih combo box tahun, maka laporannya akan muncul berdasarkan laporan tahunan.</li> </ul>
	6. Jika Client menekan tombol close	Sistem akan muncul <i>popup</i> untuk mengakhiri sistem aplikasi.

## G. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil dari pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi administrasi pengelolaan pencucian mobil dengan menggunakan *visual basic* ini dapat memberi kemudahan tidak hanya disisi pengguna *user front end* atau customer tetapi juga memberikan kemudahan disisi *user back end* atau administrator.

Disisi pengunjung juga sudah tercukupi dalam pembuatan Sistem Informasi ini. Mulai dari proses pengolahan data order, pengolahan data customer/pelanggan, pengolahan data pencucian dan petugas/karyawan lebih mudah. Terbentuknya sistem informasi administrasi pengelolaan pencucian mobil di Cuci Mobil Auto Beauty Semarang dapat mengakomodasi semua kebutuhan usaha pencucian mobil.

## H. Saran

Menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat kekurangannya, oleh sebab itu saran dan kritik yang bersifat membangun guna meningkatkan kesempurnaan tugas akhir ini. Adapun saran yang disampaikan penulis untuk desain sistem yang telah dibuat adalah:

1. Perlu diadakannya sosialisasi kepada pegawai Cuci Mobil Auto Beauty Semarang khususnya pada pengguna

sistem yang nantinya akan mengelola sistem.

2. Perlu adanya pengembangan-pengembangan baik dari segi penampilan maupun sistem yang lebih lengkap.
3. Adanya suatu *maintenance* secara berkala guna menjaga kestabilan kinerja sistem.